

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, tidak hanya bagi individu tetapi juga bagi masyarakat dan negara. Dalam konteks pasar modal, investasi syariah menjadi pilihan yang menarik karena prinsip-prinsip yang mendasarinya sesuai dengan ajaran Islam, yaitu tidak mengandung unsur riba, gharar, atau maysir. Namun, meskipun pasar modal syariah menawarkan potensi keuntungan yang menarik, minat masyarakat untuk berinvestasi di dalamnya masih relatif rendah. Oleh karena itu, perlu dieksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi masyarakat, seperti pengetahuan tentang investasi, kemajuan teknologi, dan motivasi investasi.

Pasar modal memiliki peranan penting dalam menunjang perekonomian suatu negara dikarenakan pasar modal memiliki dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan keuangan. Di banyak negara, terutama di negara-negara yang menganut system ekonomi pasar, pasar modal telah menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi.² Keberadaan pasar modal di Indonesia merupakan salah satu faktor yang penting dalam Pembangunan perekonomian nasional, terbukti telah banyak industri dan Perusahaan yang menggunakan institusi ini sebagai media untuk menyerap posisi keuangannya. Secara factual pasar modal telah menjadi pusat saraf financial (*financial nerve centre*) pada dunia ekonomi ini.

Pada perkembangan zaman, pasar modal Indonesia mengalami perkembangan yang sangat signifikan. Dalam beberapa tahun terakhir, pasar modal Indonesia telah menunjukkan pertumbuhan yang pesat, baik dari sisi jumlah perusahaan yang terdaftar maupun partisipasi investor. Penambahan produk-produk investasi baru serta peningkatan infrastruktur pasar modal telah menciptakan

² Fadilla, "Pasar Modal Syariah dan Konvensional", Jurnal Islamic Banking, 03 No. 02,(2018), hal. 49-50

lingkungan yang lebih kondusif bagi para investor. Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat bahwa jumlah emiten yang terdaftar terus meningkat, yang mencerminkan kepercayaan masyarakat dan investor terhadap potensi pasar modal Indonesia.³ PT Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat jumlah investor pasar modal Indonesia sudah lampau 13 juta *single investor identification* (SID) dengan pertumbuhan lebih dari 863 ribu SID baru, atau sekitar 6,84% di sepanjang tahun 2024.

Grafik 1.1
Jumlah Investor Pasar Modal



(Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI))

Dari grafik 1.1 diatas menunjukkan bahwa pertumbuhan investor terus mengalami kenaikan yang cukup signifikan dan membaik sepanjang tahun dari 2017-Mei 2024.

Kegiatan pasar modal di Indonesia diatur dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM). Undang Undang Pasar Modal tidak membedakan apakah kegiatan pasar modal tersebut dilakukan dengan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan dapat pula dilakukan tidak sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Hubungan antara pasar modal konvensional dan pasar modal syariah sangat erat, di mana perkembangan pasar modal yang positif dapat berdampak pada meningkatnya minat investasi di pasar modal syariah. Masyarakat yang telah familiar dengan pasar modal konvensional diharapkan juga akan tertarik untuk mengeksplorasi opsi investasi syariah sebagai alternatif yang lebih etis dan

³ Muklis Faiza, “Perkembangan Dan Tantangan Pasar Modal Indonesia”, Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan, 01, No. 01 hal. 66-67

sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Maka, meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pasar modal secara lebih luas dapat berkontribusi pada pertumbuhan partisipasi dalam pasar modal syariah.

Prinsip Syariah hadir ditengah Masyarakat dengan tujuan sebagai pilihan lain dalam Upaya menghadiahkan kesejahteraan yang sesuai dengan syariat teruntuk umat manusia umumnya dan umat islam khususnya.⁴ Dengan adanya pasar modal syariah, Masyarakat muslim yang ingin menginvestasikan modalnya sesuai dengan prinsip syariah diberikan kesempatan berinvestasi Dimana dalam investasi tersebut memberikan ketenangan dan keyakinan disebabkan oleh transaksi yang halal sesuai prinsip syariah. Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia. Dalam bidang industry keuangan syariah, hal ini menjadi potensi tersendiri. Dari data yang dirilis Bappenas, pada tahun 2023 konsumsi produk halal diprediksi akan mencapai USD3 Triliun. Tentunya hal ini akan berimbas pada potensi pertumbuhan investasi syariah, terutama pasar modal syariah.⁵

Instrumen investasi di pasar modal syariah yang paling populer adalah saham syariah. Saham adalah surat bukti atau kepemilikan bagian modal pada suatu Perusahaan terbatas. Sedangkan, saham syariah adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu Perusahaan yang diterbitkan oleh emiten yang kegiatan usaha maupun cara pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah.⁶ Saat ini, jumlah saham Syariah dalam daftar efek syariah (DES) adalah pada periode 1 senilai 574 dan pada periode 2 senilai 650 saham syariah ISSI. Terhitung per Desember 2023.

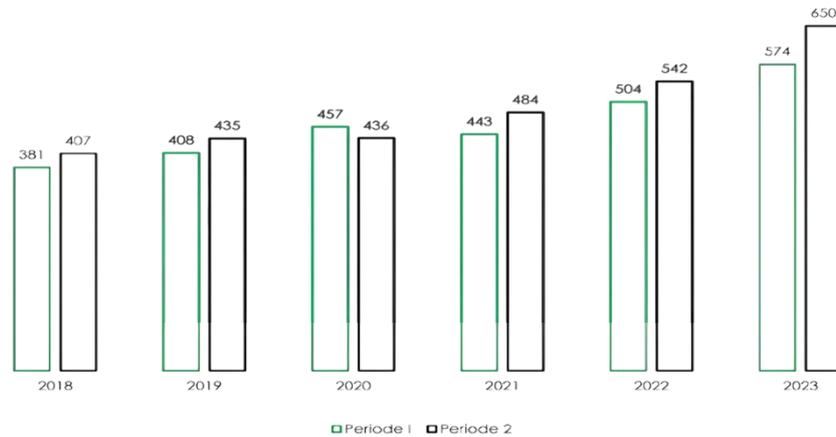
⁴ Zarin & Khaeron Sirin, "Pengaruh Pengetahuan dan Promosi Produk Amanah terhadap Minat Masyarakat Kutabumi Kabupaten Tangerang Menggunakan Pegadaian Syariah". *Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol. 9, No. 2, 2021, hal. 240

⁵ Amsi. Saham Syariah Kelas Pemula. (Jakarta: PT. Alex Media, 2022). hal 79

⁶ Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. (Depok: Kencana, 2009). hal. 127-128

Grafik 1.2

Jumlah Saham Syariah Dalam Daftar Efek Syariah (DES)



(Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK))

Dari grafik 1.2 di atas bahwa data perkembangan saham syariah dari tahun ke tahun mengalami kenaikan. DES periode II tahun 2023 ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor Kep-92/D.04/2023 tentang Daftar Efek Syariah pada tanggal 24 November 2023 dan efektif per 1 Desember 2023. DES Periode II tahun 2023 terdiri dari 629 saham berdasarkan Kep-92/D.04/2023 dan 21 saham DES Insidentil yang efektif terhitung sejak setelah tanggal penetapan DES periode II tahun 2023.⁷

Pengetahuan investasi merupakan salah satu pilar utama yang dapat memengaruhi keputusan investasi individu. Pengetahuan yang baik tentang investasi dapat membantu individu memahami risiko dan keuntungan yang ada, serta memilih instrumen investasi yang tepat. Di sisi lain, kemajuan teknologi telah merubah cara masyarakat berinteraksi dengan informasi dan melakukan investasi.⁸ Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Surya, masyarakat kini lebih mudah mengakses informasi mengenai produk investasi melalui internet, sehingga dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan cepat.⁹

⁷ Otoritas Jasa Keuangan (OJK), "Laporan Tahunan 2023," OJK, Jakarta, 2023, hal 4

⁸ Nila Firdausi Nuzula dan Ferina Nur Laily, *Dasar-dasar Manajemen Investasi* (UB Press, 2020), e-book, hal. 260

⁹ Surya, A. (2020). "Teori Investasi dan Praktik di Era Digital". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2(1), hal. 77-89.

Perkembangan Teknologi memberikan dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara serta mendukung efektivitas dunia usaha dalam mencapai hasil yang optimal.¹⁰ Seiring berjalannya waktu, penggunaan teknologi informasi semakin meningkat dan munculnya platform digital yang memudahkan pelaksanaan aktivitas manusia. Banyak Masyarakat yang menggunakan dan mengatur keuangannya secara online karena kemudahannya. Mulai dari Tabungan, transaksi jual dan beli, pinjaman finansial, hingga berinvestasi.¹¹ Kini, berbagai informasi Investasi baik investasi saham ataupun instrument lainnya dapat mudah diakses melalui *smartphone* dan internet. Hal tersebut menjadikan transaksi saham kini semakin banyak digemari oleh investor milenial. Hampir semua Perusahaan sekuritas menawarkan perdagangan secara online dalam jual dan beli efek berbentuk saham ataupun produk pasar modal jenis lainnya melalui aplikasi *online trading*.

Dengan demikian transaksi jual beli saham syariah pun kini dapat dilakukan secara online melalui *sharia online trading system*. Investor dapat mudah melakukan transaksi saham syariah Dimana dan kapan saja serta dapat mudah mengakses laporan keuangan, trend saham, membaca berita, dan menganalisis Tingkat pengembalian dan risiko saham Perusahaan menggunakan *system sharia online trading*.¹²

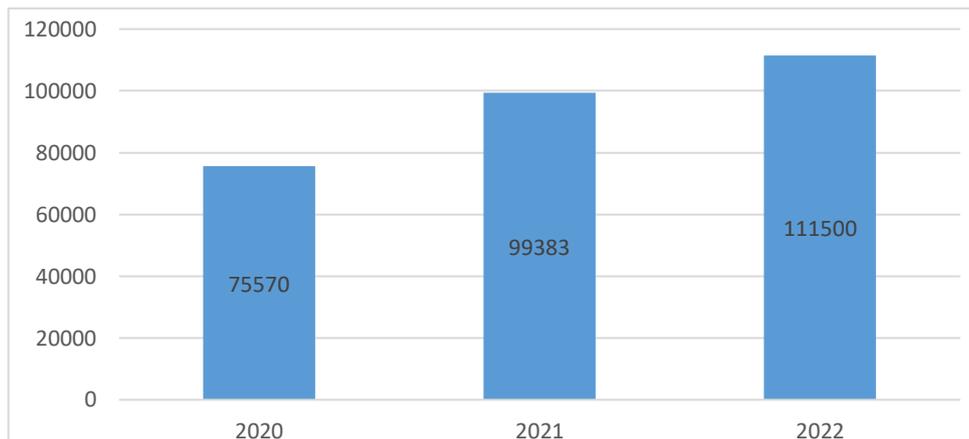
¹⁰ M. Fuad K., Rani A.”Pengaruh Perkembangan Teknologi di Era Digital Terhadap Investasi dan Pasar Modal”, *Jurnal Ilmu Hukum dan Humaniora*, Vol 9 No 1, 2022, hal 489

¹¹ Kerti A.A dan Luh Ni. G. E. S.”Pengaruh Perkembangan Aplikasi Investasi, risiko Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Pasar Modal pada Generasi Milenial dan Generasi Z Provinsi Bali di Era Pandemi”. *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol 10 No 1, 2021. Hal. 20

¹² Timothius Tandio. “Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa”. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol 16, No 3,2016. Hal. 2318-2319

Berikut disajikan data perkembangan penggunaan teknologi investasi berdasarkan pengguna Aplikasi online trading syariah:

Grafik 1.3
Perkembangan Pengguna SOTS



(Sumber: IDX Islamic (2022))

Dari data tersebut terjadi peningkatan setiap tahunnya. Hal ini dapat dikatakan bahwa perkembangan teknologi mampu menarik para investor untuk berinvestasi dengan memanfaatkan teknologi melalui aplikasi investasi yang telah difasilitasi.

Sebagaimana dikutip oleh mihartinah, penentu sebuah perilaku ialah niat, niat merupakan komponen dalam diri individu yang mengacu pada keinginan untuk melakukan tingkah laku tertentu. Tingkah laku disini merupakan sebuah perilaku yang akan dilakukan seseorang berupa tindakan langsung atau perilaku aktual (*actual behavior*). *Theory of planned behavior* (TPB) merupakan sebuah teori yang dapat menilai perilaku seseorang berdasarkan faktor dari TPB.¹³

Teori Perilaku yang Direncanakan (*Theory of Planned Behavior* - TPB) adalah sebuah model psikologis yang digunakan untuk memahami dan memprediksi perilaku manusia dalam berbagai konteks. Diperkenalkan oleh Icek

¹³ Mihartinah, Duwi Dkk, "Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku, Norma Subjektif, Dan Kontrol Perilaku Persepsian Terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikasi Chartered Accountant", Jurnal Akuntansi, 8 Vol. 02 (2018) hal. 78

Ajzen pada tahun 1985, teori ini merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* yang sebelumnya dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen. TPB menjelaskan bahwa perilaku seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal, tetapi juga oleh niat individu untuk melakukan perilaku tertentu. Terdapat tiga komponen utama yang membentuk niat tersebut, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subyektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan.¹⁴

Sikap terhadap perilaku merujuk pada evaluasi positif atau negatif seseorang terhadap tindakan tertentu. Dalam konteks investasi, sikap ini melibatkan keyakinan individu tentang manfaat dan kerugian dari keputusan investasi. Misalnya, jika seseorang percaya bahwa berinvestasi di pasar modal syariah akan memberikan keuntungan yang baik, ia cenderung memiliki sikap positif terhadap perilaku tersebut. Sikap ini dipengaruhi oleh dua sub-komponen, yaitu keyakinan tentang hasil, yang berkaitan dengan apa yang diharapkan seseorang terjadi jika mereka melakukan tindakan tersebut, serta evaluasi hasil, yang mencerminkan seberapa penting atau berartinya hasil yang diharapkan bagi individu.

Selanjutnya, norma subyektif mengacu pada persepsi individu tentang apakah orang-orang penting dalam hidupnya, seperti keluarga, teman, dan masyarakat, mendukung atau menentang perilaku yang akan diambil. Jika seseorang percaya bahwa orang-orang di sekitarnya mengharapkan mereka untuk berinvestasi, maka mereka akan lebih termotivasi untuk melakukannya. Norma subyektif terdiri dari keyakinan norma, yakni persepsi individu tentang harapan orang lain terhadap tindakan tertentu, serta motivasi untuk memenuhi harapan tersebut, yaitu tingkat keinginan individu untuk memenuhi harapan orang-orang di sekitar.

Selain itu, kontrol perilaku yang dirasakan mencerminkan sejauh mana individu merasa bahwa mereka memiliki kemampuan untuk melakukan perilaku tertentu. Faktor-faktor yang mempengaruhi kontrol ini dapat berupa pengetahuan, keterampilan, sumber daya, dan situasi eksternal yang mungkin memfasilitasi atau menghambat tindakan. Komponen ini penting karena mengakui bahwa meskipun

¹⁴ Prabandari, Yayi Suryo, et al. *Ilmu sosial perilaku untuk kesehatan masyarakat*. Ugm Press, 2020. Hal. 7

seseorang memiliki niat untuk bertindak, tanpa kontrol yang memadai, mereka mungkin tidak dapat melakukannya. Misalnya, seseorang mungkin berencana untuk berinvestasi, tetapi jika mereka merasa kurang mampu atau tidak punya akses ke informasi yang dibutuhkan, niat tersebut mungkin tidak terwujud.

TPB menjelaskan bahwa niat untuk melakukan perilaku tertentu adalah prediktor utama dari tindakan yang sebenarnya akan diambil. Niat ini dihitung sebagai fungsi dari ketiga komponen di atas, yang berarti bahwa niat dapat dianggap sebagai produk dari sikap, norma subyektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Teori ini sering digunakan untuk menganalisis berbagai jenis perilaku, termasuk kesehatan, lingkungan, dan aspek keuangan. Dalam konteks investasi, individu yang memiliki sikap positif terhadap pasar modal syariah, merasakan dukungan dari lingkungan sosial, dan memiliki kontrol yang baik terhadap kapasitas investasi, lebih mungkin untuk berpartisipasi dalam investasi di pasar tersebut.¹⁵

Secara keseluruhan, Teori Perilaku yang Direncanakan menawarkan pandangan yang holistik dalam memahami perilaku individu. Dengan mempertimbangkan sikap, norma sosial, dan kontrol yang dirasakan, teori ini membantu menjelaskan mengapa individu mengambil keputusan tertentu dan bagaimana berbagai faktor saling berinteraksi untuk memengaruhi perilaku mereka. Dalam konteks investasi di pasar modal syariah, penerapan TPB dapat memberikan wawasan berharga tentang bagaimana memotivasi lebih banyak individu untuk terlibat dalam investasi yang sesuai dengan nilai-nilai syariah tersebut.

Selain itu, motivasi investasi juga merupakan faktor penting yang harus diperhatikan. Menurut penelitian oleh Sari dan Hadi, motivasi investasi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi, namun juga faktor psikologis dan sosial yang mencakup keinginan untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang.¹⁶ Di Kecamatan Pucanglaban, motivasi masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal

¹⁵ Adil, Muhammad. "ANALISIS KEPUTUSAN BERINVESTASI DI UMKM MELALUI SECURITIES CROWDFUNDING: PENDEKATAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR." *Contemporary Studies in Economic, Finance and Banking* 2.3 (2023). Hal. 467-480.

¹⁶ Sari, R., & Hadi, S. (2021). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Investasi Masyarakat". *Jurnal Manajemen Investasi*, 3(2), hal. 95-103

syariah mungkin dipengaruhi oleh kesadaran akan pentingnya investasi untuk kestabilan ekonomi keluarga di masa depan.

Masyarakat Kecamatan Pucanglaban, sebagai lokasi penelitian dengan latar belakang sosial dan ekonomi yang beragam. Masih kurangnya pemahaman dan akses informasi mengenai pasar modal syariah di daerah ini menjadi tantangan yang perlu dikaji lebih dalam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, kemajuan teknologi, dan motivasi investasi terhadap keputusan investasi masyarakat di pasar modal syariah, serta faktor-faktor lain yang mungkin berkontribusi pada rendahnya tingkat partisipasi di pasar modal syariah di Kecamatan Pucanglaban. Hal itulah yang membuat peneliti tertarik untuk mengetahui, apakah dengan adanya pengetahuan investasi, kemajuan teknologi dan motivasi investasi akan dapat meningkatkan Masyarakat berinvestasi di Pasar Modal. Oleh sebab itu judul penelitian ini adalah **“PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, KEMAJUAN TEKNOLOGI DAN MOTIVASI INVESTASI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MASYARAKAT DI PASAR MODAL SYARIAH (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Pucanglaban)”**.

B. Identifikasi Masalah

Adapun permasalahan yang perlu diidentifikasi dalam penelitian ini adalah digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Pengetahuan Investasi, Kemajuan Teknologi dan Motivasi Investasi terhadap keputusan investasi masyarakat di pasar modal. Agar dalam penelitian ini peneliti lebih focus pada beberapa variabel saja dan hanya beberapa masalah yang akan diangkat. Karenanya penulis hanya membatasi diri pada Pengetahuan Investasi, Kemajuan Teknologi dan Motivasi Investasi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas mengenai pengaruh pengetahuan investasi, kemajuan teknologi dan motivasi investasi terhadap keputusan investasi

masyarakat di pasar modal, maka dapat dirumuskan beberapa masalah antara lain:

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi masyarakat di pasar modal ?
2. Bagaimana pengaruh kemajuan teknologi terhadap keputusan investasi masyarakat di pasar modal ?
3. Bagaimana pengaruh motivasi investasi terhadap keputusan investasi masyarakat di pasar modal?
4. Bagaimana pengaruh pengetahuan investasi, kemajuan teknologi dan motivasi investasi terhadap Keputusan investasi masyarakat di pasar modal?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menguji pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi masyarakat di pasar modal.
2. Untuk menguji pengaruh kemajuan teknologi terhadap keputusan investasi masyarakat di pasar modal.
3. Untuk menguji pengaruh motivasi investasi terhadap keputusan investasi masyarakat di pasar modal.
4. Untuk menguji pengaruh pengetahuan investasi, kemajuan teknologi dan motivasi investasi terhadap keputusan investasi masyarakat di pasar modal.

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis
Hasil penelitian ini secara teoritis diperuntukkan untuk pengembangan teori dan juga ilmu pengetahuan yang khususnya pada sektor investasi.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Akademik

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan, serta digunakan sebagai referensi terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung khususnya jurusan manajemen keuangan syariah.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan untuk memberikan manfaat sebagai masukan dan referensi tambahan dalam proses pengambilan keputusan investasi.

c. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi dan masukan dalam upaya meningkatkan dan memotivasi tindakan yang dapat mendorong pertumbuhan minat berinvestasi di pasar modal.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam merumuskan masalah baru, terutama yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi yang belum di-eksplora dalam penelitian-penelitian sebelumnya.

F. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini ruang lingkup penelitiannya adalah:

- a. Variabel bebas (*independent variable*) antara lain: Pengetahuan Investasi (X_1), Kemajuan Teknologi (X_2) dan Motivasi Investasi (X_3)
- b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) adalah Keputusan Investasi (Y)

2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan penelitian antara lain:

- a. Berkaitan dengan adanya keterbatasan dalam penelitian baik dari segi waktu maupun biaya sehingga, pengambilan sampel pada masyarakat Kabupaten Tulungagung juga terbatas.
- b. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data dengan cara kuesioner atau angket.
- c. Penelitian ini hanya terbatas pada pengaruh pengetahuan investasi, kemajuan teknologi, dan motivasi investasi terhadap keputusan masyarakat Kabupaten Tulungagung berinvestasi di pasar modal.

G. Penegasan Istilah

Persoalan yang sering terjadi di dalam memahami judul sebuah karya tulis adalah kesalahpahaman penafsiran terhadap substansi maksud peneliti. Oleh karena itu di bawah ini akan dijelaskan beberapa istilah pentingnya dari judul penelitian yaitu “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kemajuan Teknologi dan Motivasi Investasi Terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Di Pasar Modal”

1. Secara Konseptual

a. Pengetahuan Investasi

Merujuk pada pemahaman dan informasi yang dimiliki individu mengenai berbagai instrumen investasi, mekanisme pasar, serta risiko yang terkait dengan investasi. Pengetahuan ini mencakup pemahaman teoretis mengenai konsep dasar investasi, termasuk strategi investasi yang tepat dan analisis pasar finansial.¹⁷

b. Kemajuan Teknologi

Dalam konteks ini, kemajuan teknologi diartikan sebagai perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang memfasilitasi akses ke pasar modal, termasuk penggunaan aplikasi dan platform digital untuk melakukan transaksi investasi. Kemajuan ini

¹⁷ Basukiyono, A., & Kasim, S. (2019). "Peningkatan Pengetahuan Investasi Melalui Edukasi Keuangan." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 18(1), hal. 45-58.

memungkinkan investor untuk mendapatkan informasi yang cepat dan akurat serta melakukan transaksi dengan lebih efisien.¹⁸

c. Motivasi Investasi

Didefinisikan sebagai dorongan atau alasan yang mendorong individu untuk melakukan investasi. Motivasi ini dapat berasal dari berbagai sumber, seperti keinginan untuk mencapai keamanan finansial, memperoleh keuntungan finansial, atau memenuhi tujuan pribadi dan sosial yang lebih besar.¹⁹

d. Keputusan Investasi

Istilah ini merujuk pada proses pemilihan oleh individu atau kelompok untuk berinvestasi pada instrumen tertentu di pasar modal. Keputusan ini melibatkan analisis yang kompleks dan pertimbangan dari berbagai faktor, termasuk pengetahuan, kondisi pasar, dan faktor-faktor pribadi.²⁰

e. Pasar Modal Syariah

Merupakan pasar yang menyediakan berbagai instrumen keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Dalam pasar ini, investasi harus dilakukan dengan menghindari riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (perjudian). Pasar modal syariah mencakup saham syariah, obligasi syariah (sukuk), dan instrumen keuangan syariah lainnya.²¹

2. Secara Operasional

a. Pengetahuan Investasi

Diukur melalui kuesioner yang menyebar menggunakan skala Likert, yang mencakup pertanyaan tentang pemahaman responden mengenai

¹⁸ Susanto, A. (2020). "Peran Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Akses ke Pasar Modal." *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 24(2), hal. 110-120.

¹⁹ Hidayati, N., & Suryanto, A. (2021). "Motivasi dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi." *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 9(1), hal. 30-39.

²⁰ Nugroho, A. (2022). "Pengaruh Pengetahuan dan Pengalaman Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal." *Jurnal Mitra Ekonomi*, 17(3), hal. 160-175.

²¹ Wahyuningsih, I. (2018). "Prinsip-Prinsip Investasi dalam Pasar Modal Syariah." *Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1), hal. 77-85.

berbagai instrumen investasi dan risiko yang terkait. Pengetahuan ini akan dinilai dengan skala dari 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju) berdasarkan pernyataan-pernyataan yang diberikan.

b. Kemajuan Teknologi

Dapat dievaluasi melalui kuesioner yang menanyakan frekuensi dan cara responden mengakses informasi investasi melalui teknologi. Misalnya, menggunakan aplikasi investasi dan sumber informasi online. Responden akan menilai tingkat kemudahan mereka dalam menggunakan teknologi untuk investasi dengan skala Likert.

c. Motivasi Investasi

Diukur melalui kuesioner yang menanyakan alasan responden untuk berinvestasi, seperti harapan akan keuntungan dan keamanan finansial. Responden diminta untuk menilai seberapa besar motivasi mereka dengan menggunakan skala Likert dari 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju).

d. Keputusan Investasi

Dihasilkan dari kuesioner yang menanyakan kepada responden tentang jenis instrumen investasi yang mereka pilih dan seberapa sering mereka melakukan investasi dalam periode tertentu. Kuesioner ini akan memberikan gambaran mengenai keputusan investasi yang diambil responden.

e. Pasar Modal Syariah

Dalam penelitian ini, diukur melalui kuesioner yang mengidentifikasi partisipasi responden dalam investasi di instrumen keuangan syariah. Pertanyaan akan mencakup kesadaran dan pemahaman responden terhadap prinsip-prinsip investasi syariah serta preferensi mereka terhadap produk keuangan syariah.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi digunakan untuk mempermudah membaca dan mengikuti serta memberikan gambaran yang jelas mengenai isi skripsi, maka akan diuraikan sistematika antara lain:

1. BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah dan sistematika skripsi.

2. BAB II Landasan Teori

Pada bab ini berisikan tentang teori-teori yang dibutuhkan untuk menjelaskan variabel yang akan diteliti. Dan pada bab ini berisi penjelasan pasar modal, pengetahuan investasi. Kemajuan teknologi, dan minat investasi. Lalu berisikan penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

3. BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini menerangkan tentang pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian serta teknik analisis data.

4. BAB IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum penelitian lalu menguji data yang telah didapat dan setelah hasil pengolahan data kemudian pembahasan yang mencakup variabel.

5. BAB V Penutup

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan serta saran-saran yang sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan.

6. Bagian akhir dari laporan ini berisikan daftar pustaka, lampiran-lampiran